

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan proyek produksi konten video promosi buku pada Media Pressindo, dapat disimpulkan bahwa penerapan alur kerja yang terstruktur mampu mendukung konsistensi produksi konten video di media sosial. Proses produksi dilakukan melalui tahapan yang sistematis mulai dari perencanaan konsep, penyusunan skrip, pengambilan *footage*, proses *editing*, hingga pengelolaan dan kurasi sebelum publikasi. Selama periode April 2025 hingga Januari 2026, proyek ini menghasilkan konten untuk 101 judul buku dengan total 1.191 video *footage* dan 491 video *review*. Produksi dilakukan secara rutin selama sembilan bulan tanpa jeda, sehingga menunjukkan adanya konsistensi dalam pelaksanaan kerja. Skala output yang dihasilkan memperlihatkan bahwa kegiatan produksi telah berjalan secara terencana dan berkelanjutan.

Berdasarkan data sampel pada Tabel 3.2, 3.3, dan 3.4, terlihat adanya variasi *engagement rate* antara format video *footage* dan video *review* pada masing masing akun. Pada akun @medpress_, video *review* (0,93%) menunjukkan tingkat keterlibatan relatif lebih tinggi dibandingkan *footage* (0,74%), dan pola serupa juga terlihat pada @narasi.official di mana *review* (1,28%) lebih tinggi dibandingkan *footage* (0,99%). Sebaliknya, pada akun @biblioofficial format *footage* (0,79%) sedikit lebih unggul dibandingkan *review* (0,74%), meskipun selisihnya relatif kecil. Perbedaan ini menunjukkan bahwa efektivitas format konten tidak bersifat seragam, melainkan dipengaruhi oleh karakteristik audiens pada masing masing akun sehingga strategi distribusi perlu disesuaikan dengan konteks akun yang dituju.

4.2. Saran

4.2.1. Bagi pihak Perusahaan

Berdasarkan hasil pelaksanaan proyek dan analisis respons audiens, bagi pihak perusahaan disarankan untuk mempertahankan struktur produksi konten yang telah berjalan sistematis mulai dari perencanaan judul, pengolahan materi, produksi, hingga kurasi, karena terbukti mampu menjaga konsistensi output dalam skala besar. Selain itu, strategi distribusi konten dapat lebih dioptimalkan dengan menyesuaikan kecenderungan performa pada masing-masing akun, di mana akun @medpress_ dan @narasi.official lebih condong memaksimalkan format video *review* karena menunjukkan engagement rate relatif lebih tinggi dibandingkan *footage*, sedangkan akun @biblioofficial dapat lebih difokuskan pada format video *footage* yang sedikit lebih unggul secara keterlibatan. Penyesuaian ini bukan untuk membatasi variasi format, melainkan untuk mengarahkan proporsi distribusi agar selaras dengan karakter respons audiens pada setiap akun sehingga efektivitas komunikasi branding dapat ditingkatkan secara lebih terarah.

4.2.2. Bagi Stakeholder

Bagi pihak stakeholder, hasil proyek ini menunjukkan bahwa produksi konten video promosi buku yang dilaksanakan dengan struktur kerja yang jelas dan terukur mampu mendukung visibilitas serta keterlibatan audiens di media sosial. Data *engagement* pada masing-masing akun memperlihatkan bahwa respons audiens berbeda tergantung karakter platform dan segmentasinya, sehingga stakeholder perlu memahami bahwa strategi konten tidak dapat disamaratakan. Dukungan terhadap pengembangan sistem produksi yang terstruktur, pemanfaatan data *engagement* sebagai dasar evaluasi, serta fleksibilitas dalam menyesuaikan proporsi format video *footage* dan video *review* pada tiap akun akan membantu memastikan bahwa kegiatan promosi berjalan lebih efektif dan selaras dengan tujuan branding perusahaan secara berkelanjutan.

4.2.3. Bagi penelitian atau tugas akhir selanjutnya

Dengan topik serupa, disarankan untuk mengkaji aspek yang belum dibahas secara mendalam dalam proyek ini, seperti analisis keterlibatan audiens secara kuantitatif atau kajian hubungan antara strategi konten video dengan perilaku audiens di media sosial. Kajian lanjutan tersebut diharapkan dapat melengkapi hasil proyek berbasis produksi konten serta memberikan kontribusi akademik yang lebih luas dalam bidang promosi digital dan media kreatif.

